

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada guru TK di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Profil kompetensi sosial guru TK yang relevan dengan bidang PAUD sebagian besar berada pada kategori tinggi, dalam beberapa aspek kelompok guru ini tidak memiliki kategori rendah. Artinya profil kompetensi sosial guru sudah baik. Pada aspek sikap bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi ditinjau dari kualifikasi pendidikannya sebagian besar bahkan keseluruhan guru terdapat pada kategori tinggi, faktor yang memengaruhi tersebut karena pada profil guru TK yang relevan dengan bidang PAUD profil mereka melaksanakan dan menunjukkan sikap objektif dengan dasar keilmuan yang telah didapatkan pada saat mengembangkan ilmu. Namun, secara umum kelompok guru yang relevan dengan bidang PAUD sudah baik.

Sedangkan profil kompetensi sosial guru TK yang tidak relevan dengan bidang PAUD sebagian besar berada pada kategori sedang dan rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan tersebut karena kualifikasi pendidikan yang tidak relevan dengan bidang PAUD. Namun secara keseluruhan guru yang tidak relevan dengan bidang PAUD kurang baik pada keseluruhan kompetensi sosialnya karena terdapat beberapa jumlah presentasi yang cukup tinggi pada kategori rendah.

2. Profil kualifikasi pendidikan guru TK di Kecamatan Parongpong memiliki jumlah guru yang relevan dengan bidang PAUD lebih banyak dibandingkan dengan guru yang tidak relevan dengan bidang PAUD. Sebagian besar sudah memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan peraturan pemerintah dan masih ada juga yang tidak sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

3. Secara keseluruhan terdapat perbedaan profil kompetensi sosial dalam aspek keempat aspek pada guru TK yang relevan dengan bidang PAUD dan guru TK yang tidak relevan dengan bidang PAUD di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kajian teoritis dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi seperti berikut ini:

1. Bagi guru

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi sosial hendaknya melakukan beberapa hal yaitu:

- a. Berperan aktif dalam mengikuti seminar dan workshop dalam mengembangkan kompetensi sosial dan asosiasi guru, serta bertukar pengalaman secara lisan dan tulisan ataupun bentuk lainnya.
- b. Meningkatkan kualifikasi pendidikan dengan melanjutkan jenjang akademik sesuai dengan profesi yang dijalani sebagaimana yang diatur oleh Permendikbud No.137 Tahun 2014.
- c. Berbagi pengalaman dari kolega atau para profesional atau pekerja sosial yang telah berhasil menerapkan teknik-teknik pengembangan kompetensi sosial ataupun berhasil mengembangkan bidang kompetensi sosial, baik dalam bentuk berbagi pengalaman *good and best practice* penerapan pengembangan kompetensi sosial maupun berbagi pengalaman merefleksi aktivitas pengembangan kompetensi sosial.
- d. Melakukan kegiatan kerjasama antar guru dalam sekolah, antar guru dalam satu rayon tertentu, maupun antara sekolah dengan pihak masyarakat atau orangtua siswa secara terprogram dalam rangka mengembangkan sekolah pada umumnya dan pengembangan kompetensi sosial guru pada khususnya dengan

menitik-beratkan pada subkompetensi sosial guru yang relevan dengan kebutuhan guru yang bersangkutan maupun kebutuhan masyarakat sekitar.

2. Bagi Kepala Sekolah

Demi memajukan pendidikan hendaknya kepala sekolah melakukan beberapa hal terhadap guru, yaitu:

- a. Memberikan pelatihan dan bertukar pengalaman yang berhubungan dengan PAUD, agar meningkatkan kompetensi sosial di lingkungan sekolah ataupun tempat lain.
- b. Implementasi pengembangan kompetensi sosial guru dilakukan dengan pendampingan konsultan atau bantuan teknis dari pakar, sehingga pengembangan kompetensi sosial guru benar-benar terlaksana sebagaimana mestinya, dan selama implementasi perlu diadakan supervisi baik dari kepala sekolah maupun pengawas sekolah.

3. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah diharapkan mempertegas bahwa untuk menjadi seorang guru diperlukan kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan peraturan pemerintah.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi atau sub kompetensi sosial guru. Identifikasi kebutuhan itu pada satu sisi harus penat dibutuhkan oleh guru, dan pada sisi lain mengidentifikasi kebutuhan masyarakat. Hasil dari keduanya kita gunakan untuk merancang program kerjasama antar guru dalam sekolah, antar guru dalam satu rayon tertentu, maupun antara sekolah dengan pihak masyarakat atau orangtua siswa yang relevan dengan kebutuhan nyata para guru dan masyarakat pendukungnya, termasuk masyarakat profesi guru/pendidik.
- c. Hasil laporan final kegiatan pengembangan kompetensi sosial guru ini digunakan untuk dipresentasikan pada forum seminar, lokakarya, atau kegiatan ilmiah lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menambah bahasan lain dan tidak terbatas oleh kualifikasi pendidikan saja, seperti pengalaman kerja dan jenjang yang lebih tinggi ataupun rendah yang memengaruhi kompetensi sosial guru.
- b. Peneliti diharapkan mampu mengkaji lebih mendalam dan tidak terbatas pada kompetensi sosial saja tetapi pada tiga kompetensi lainnya seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengeksplor hasil penelitian ini untuk kemudian diuji kembali dengan menggunakan metode penelitian yang lebih kompleks, sehingga penelitian ini mampu menghasilkan pemikiran yang baru.